

ABSTRAK

KEMATANGAN EMOSI PADA TIGA SUSTER JUNIOR KONGREGASI MISI ABDI ROH KUDUS (SSpS) YANG SEDANG MENJALANI STUDI TAHUN 2009/2010

Astuti Christina

Universitas Sanata Dharma 2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan emosi para suster junior Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) yang sedang studi tahun 2009/2010 dan untuk menemukan program pendampingan yang sebaiknya dilakukan untuk tiga suster SSpS junior dan sebayanya untuk dapat meningkatkan kematangan emosi mereka.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada tiga (3) suster junior yang berada di Komunitas Yogyakarta dan Surabaya. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara mendalam dengan para subjek. Instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan pembimbing. Data yang diperoleh dari hasil wawancara direkam dengan menggunakan *tape-recorder* dan disusun dalam bentuk transkrip.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek penelitian menampakkan kematangan emosi mereka. Hal ini bisa terlihat dari sikap, tutur kata dan perbuatan mereka dalam kehidupan bersama baik di komunitas maupun di kampus. Dalam menghadapi dan menanggapi sesuatu mereka tidak mudah terbawa oleh emosi sesaat, melainkan mereka mampu menanggapi dengan tenang setelah menenangkan diri dan berefleksi. Meskipun demikian mereka masih perlu untuk terus-menerus melatih diri dengan tekun karena emosi yang muncul belum diolah secara mendalam sehingga masih mengganggu dalam berproses untuk menerima diri dan orang lain. Mereka juga menyadari betapa pentingnya hidup dalam kesadaran karena hal ini sangat membantu mereka dalam mengolah diri dan mengolah emosi dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang religius yang sedang menjalani tugas studi. Selain itu mereka juga mampu menemukan manfaat dan mampu memaknai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bersama, sehingga membuat mereka semakin berkembang dalam kepribadian dan mencapai kematangan dalam hidup beriman. Nilai-nilai yang semakin bertumbuh dengan kuat dalam proses kematangan emosi adalah kerendahan hati, kasih, berani ambil resiko, pengampunan, penghargaan diri, empati dan beriman kuat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mengusulkan beberapa topik pendampingan untuk meningkatkan kematangan emosi. Usulan kegiatan yang bisa dilakukan meliputi: Peningkatan Kematangan Emosi dalam konteks visi, misi dan spiritualitas Kongregasi, Manajemen emosi selama menjalani studi, Menjadi Pribadi yang bebas dan dewasa secara holistik. Topik - topik ini dimaksudkan agar para suster SSpS junior mampu mengolah emosi, menerima diri, memiliki kepekaan, empati, dan keberanian mengambil keputusan serta menjadi misionaris yang berkualitas dan tangguh.

ABSTRACT

THE EMOTIONAL MATURITY OF THREE JUNIOR SISTERS OF THE HOLY SPIRIT MISSION CONGREGATION (SSpS) WHO ARE STUDYING IN THE YEAR 2009/2010

**Astuti Christina
Sanata Dharma University 2010**

This research is aimed to know the level of the emotional maturity of the junior sisters of the Holy Spirit Mission Congregation (SSpS) who are studying in the year 2009/2010, and it is to find out the assisting programme which should be done for the three SSpS junior sisters, and their friends of the same age, in order to improve their emotional maturity.

The type of this research is a qualitative one. The subjects of this research are three junior sisters who are living in Yogyakarta and Surabaya. The method used for the data collecting is by using the profound interview with the subjects. The research instrument is using the form of directive questions which were compiled by the researcher and were consulted with the advisor. The Data that obtained from the interview is recorded using a tape-recorder and is arranged in the form of transcription.

The result of the research indicated that the three subjects of the research showed up their emotional maturity. It is see through their attitude, words and actions in their social life, both in the religious community and in the campus. When facing something, they are not easily affected by their emotion at that moment, but they are able to respond calmly after going through some quiet time for themselves and through personal reflections.

However, they still need to practice diligently and continuously because the emotion shown is not yet processed deeply and therefore it is still disturbing in the process of accepting oneself and others.

They are aware of how important to live consciously, which help them for personal and emotional development in everyday-life as religious who are still in the study progress.

They also find the benefits and meanings of events that happen in community life which make them more developed in their personalities and becoming mature in faith.

Values that grow stronger in their emotional maturity are: humility, love, courage to take risks, forgiveness, self respect, empathy and strong faith.

Based on this research, the researcher suggested some topics for assistance to improve the emotional maturity.

Suggestions that can be done are: Improvement of emotional maturity in the context of vision, mission and Congregation Spirituality; Emotion Management during study period; Becoming free, mature and holistic persons.

The topics above are meant for the SSpS junior sisters, in order to be able to process emotion; to accept oneself; to have sensitivity, empathy and to have courage in making decision and to be strong and qualified missionaries.